TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i5

PENGGUNAAN STRATEGI INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SMP NEGERI 5 MASBAGIK

Nuraini
SMP Negeri 5 Masbagik
Nuraini@gmail.com

Abstract

The type of research used is Classroom Action Research (CAR). The purpose of this classroom action research (CAR) is to find out the extent to which student learning outcomes in science subjects are increased by applying the use of inquiry strategies. In class action research (PTK) this was carried out in 2 cycles, from the results of the actions taken it was proven to improve student learning outcomes by achieving the set classical completeness of 85%. Classical completeness in the first cycle of 70% with an average value of 75.8 can increase in the second cycle to 92% with an average value of 81.93. In terms of student activity, there was also an increase, namely in cycle I, the moderately active category increased to a very active category. The results of this action research show that the use of inquiry strategies can improve science learning outcomes with completeness reaching 92%.

Keywords: *Learning Outcomes, Inquiry Strategies*

Abstrak : Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA dengan menerapkan penggunaaan strategi inkuiri. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam 2 siklus, dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85%. Ketuntasan Klasikal pada siklus I sebesar 70% dengan nilai rata-rata 75,8 dapat meningkat pada siklus II menjadi 92% dengan nilai rata-rata 81,93. Dari segi aktivitas siswa juga ada peningkatan yaitu pada siklus I diperoleh kategori cukup aktif meningkat menjadi kategori sangat aktif. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa penggunaaan strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA dengan ketuntasan mencapai 92%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Strategi Inkuiri

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Menurut Ki Hajar Dewantara (2014) mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses pembudayaan yakni suatu usaha memberikan nilai-nilai luhur kepada generasi baru dalam masyarakat yang tidak hanya bersifat pemeliharaan tetapi juga dengan maksud memajukan serta memperkembangkan kebudayaan menuju kearah keluhuran hidup manusia.

Menurut pendapat di atas guru bukan sekedar mengajar namun juga mendidik anak agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur. Menurut M.J. Longevel (2010) pendidikan adalah usaha pengaruh perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak agar tertuju kepada kedewasaan, atau lebih tepatnya membantu anak agar cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Menurut Fenomena yang diuraikan di atas maka guru berusaha menjadi tempat bersandarnya anak dalam membantu membentuk kepribadiannya agar lebih menjadi bertanggunga jawab terhadap pendidikannya.

Menurut Prof. H. Mamud Yunus (2014) mengemukakan pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi, agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agama. Berdasarkan pada amanat UUD 1945: maka pengertian pendidikan adalah merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Di dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdeknas) telah dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kwalitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, berkerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil sehat jasmani dan rohani.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tersebut membutuhkan usaha dan kerja keras yang terus menerus dan berkesinambungan serta melibatkan banyak faktror pendukung yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal meliputi siswa pembelajar, sedangkan faktor eksternal meliputi bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar serta subyek pembelajaran itu sendiri (Dimyati dan Mudjiono, 2002).

Sampai saat ini proses pengajaran khususnya pelajaran IPA yang diajarkan oleh guru di kelas masih di selenggarakan dengan pendekatan tradisional, dimana guru aktif menjelaskan materi, memberikan contoh dan latihan. Sementara siswa hanya mendengarkan, menulis, dan melaksankan tugas yang diberikan oleh guru. Diskusi jarang terjadi yang mengakibatkan interaksi siswa yang satu dengan yang lainnya juga jarang terjadi, sehingga proses belajar mengajar di kelas perlu di perbaiki. Kenyataanya yang ada umumnya, mereka mempelajari matimatika karena terpaksa hanya karena ingin mencapai target kelulusan. Sehingga mengakibatkan banyak siswa yang gagal dalam ujian atau hasil yang mereka capai kurang memuaskan karena banyak di jumpai pembelajaran yang terpusat pada guru, yang mengajarnya besifat verbal dan prosedural. Akibatnya, dalam pembelajaran siswa Nampak pasif dan menerima apa yang di berikan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar setiap guru dituntut untuk selalu aktif, kreatif dan inovatif serta mempertimbangkan berbagai hal termasuk pendekatan pembelajaran yang digunakan karena tidak semua pendekatan pembelajaran cocok untuk konsep-konsep yang di ajarakan. Salah usaha yang dapat dilakukan guru mata pelajaran IPA dalam rangka ikut berperan dalam mencapai hasil pendidikan yang bermutu adalah pengunaan alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Melihat yang diuraikan di atas, maka salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan strategi pembelajaran inkuiri pada siswa kelas IX-A SMP Negeri 5 Masbagik tahun pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-A SMP Negeri 5 Masbagik tahun pelajaran 2022/2023?

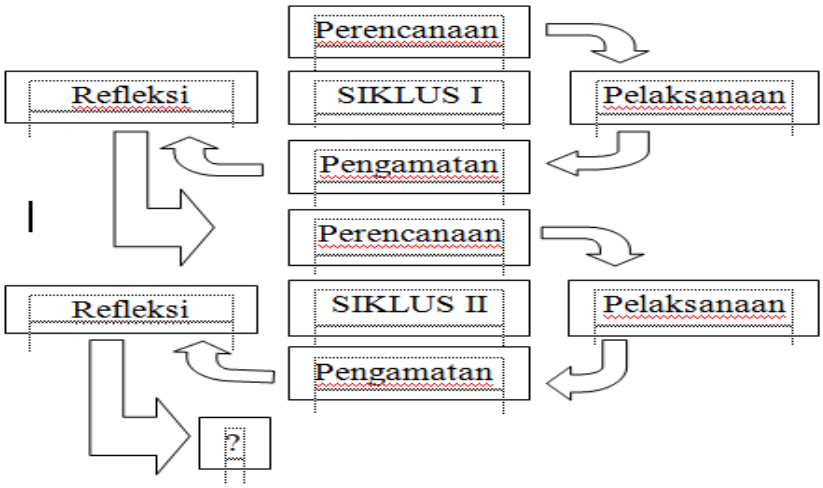
Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui penggunaan strategi metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IX-A SMP Negeri 5 Masbagik tahun pelajaran 2022/2023.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 ini. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMPN 5 Masbagik kecamatan Masbagik kabupaten Lombok Timur yang merupakan tempat tugas peneliti. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai Bulan Juli sampai dengan September 2022.

Subyek penelitian adalah siswa kelas IX-A SMP Negeri 5 Masbagik tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 28 siswa dan terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Prosedur penelitian yang dilakukan mengikuti bagan yang dikemukakan oleh (Suharsimi Arikunto,2008: 16). Model bagan dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Secara rinci prosedur penelitian tiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

Siklus I

Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah :

1) Peneliti menjelaskan kepada observer tentang apa yang akan diobservasi serta menjelaskan tentang pembelajaran yang peneliti lakukan dengan menggunakan strategi inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IX-A SMPN 5 Masbagik
2) Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan trategi inkuiri .
3) Menyiapkan semua instrumen penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian

Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melakukan tindakan kelas, guru melaksankan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Strategi Inkuiri dengan cara mengobservasi hasil Ulangan Harian .Ternyata dari ulangan tersebut diperoleh hasil belajar siswa yang belum mencapai standar

kkm untuk itu peneliti melakukan evaluasi secara tertulis dengan memberikan soal pilihan ganda. Dari hasil evaluasi tersebut diperoleh siswa sudah bisa mencapai ketuntasan.

Observasi dan Evaluasi

Selama pelaksanaan tindakan, diadakan observasi yang dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsug dengan mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa. Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran selesai minimal setelah 2 kali pertemuan dengan memberikan tes berupa pilihan ganda. Tes ini akan secara individu selama dua jam pelajaran (2 × 40 menit)

Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus, pada tahap ini peneliti sebagai pengajar bersama guru yang bertindak sebagai observer mengkaji hasil yang diperoleh dari pemberian tindakan pada tiap siklus.

Siklus II

Prosedur pada siklus kedua dan seterusnya pada dasarnya sama dengan siklus pertama, hanya saja pada siklus kedua dilakukan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus pertama dari segi perencanaan maupun pelaksanaan tindakan, yang diketahui dari hasil tes belajar siswa yang telah dianalisis, demikian juga untuk siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2006:160) menerangkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Tes ini diberikan untuk memperoleh data tentang prestasi akademik setiap siklus. Tes ini memuat tentang materi yang sudah dibahas pada saat proses pembelajaran berlangsung yang minimal 2 kali pertemuan dan akan diberikan pada akhir tiap siklus, kemudian dianalisis secara kuantitatif.

Sumber data penelitian ini berasal dari peneliti, observer, dan siswa kelas IX-A semester ganjil SMPN 5 Masbagik.

Teknik Analisis Data

Data Aktivitas Siswa

Setiap indikator perilaku siswa pada penelitian ini, cara pemberian skornya berdasarkan pedoman yang dikemukakan oleh Nurkencana (1990) yaitu :

Tabel Pedoman kriteria aktivitas belajar siswa

Nilai	Kategori
AS ≥ 4,5	Sangat Aktif
3,5 ≤ AS < 4,5	Aktif
2,5 ≤ AS < 3,5	Cukup Aktif
1,5 ≤ AS < 2,5	Kurang Aktif
AS < 1,5	Sangat Kurang Aktif

Keterangan : AS = Aktivitas Siswa

Setelah memperoleh data tes hasil belajar, maka data tersebut dianalisa dengan mencari ketuntasan belajar berdasarkan KKM yang digunakan, kemudian dianalisa secara kuantitatif.

Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai ≥ 73

Data tes hasil belajar proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 73.

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah pencapaian prestasi dan aktivitas belajar siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Perencanaan

Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah mempersiapkan semua kelengkapan penelitian baik berupa lembar observasi, instrument soal tes tulisan (khusus mata pelajaran matematika, RPP dengan penerapan Strategi Inkuiri baik untuk setiap siklus sesuai kebutuhan.

Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk dapat menyesuaikan rencana

pelaksanaan pembelajaran dalam penyampaian materi, termasuk didalamnya pembelajaran dengan menggunakan Strategi Inkuiri untuk materi matematika dilaksanakan 2 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi. Proses pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 dan 4 Nopember 2022 sedangkan evaluasi siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 Nopember 2022.

Observasi dan Evaluasi

Hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dilakukan pada setiap kali pertemuan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa untuk merekam jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa setelah dianalisa diperoleh hasil bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata sebesar **2,63** dengan kategori Cukup Aktif dan pertemuan 2 diperoleh rata-rata sebesar 3 kategori Cukup Aktif.

Data tentang evaluasi hasil belajar siswa pada siklus I berdasarkan hasil evaluasi setelah dianalisis diperoleh data bahwa ketuntasan belajar secara klasikal yang dicapai sebesar 70 % dengan nilai rata-rata sebesar 75,8. Hasil ini belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sehingga pembelajaran dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas secara klasikal sebesar 70 % berarti masih dibawah standar ketuntasan klasikal yang ditentukan. Oleh karena itu peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II diawali dengan pemberian umpan balik dari hasil evaluasi yang diberikan. Kegiatan siklus II didasarkan pada rekomendasi yang dibuat dari hasil siklus I.

Perencanaan

Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah mempersiapkan semua kelengkapan penelitian baik berupa lembar observasi, instrument soal tes tulis pilihan ganda , RPP dengan penerapan Strategi Inkuiri baik untuk setiap siklus sesuai kebutuhan.

Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk dapat menyesuaikan rencana

pelaksanaan pembelajaran dalam penyampaian materi, termasuk didalamnya pembelajaran dengan menggunakan Strategi Inkuiri untuk materi Matematika dilaksanakan 4 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi. Proses pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 dan 18 Nopember 2022 sedangkan evaluasi siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Nopember 2022.

Observasi dan Evaluasi

Hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dilakukan pada setiap kali pertemuan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa untuk merekam jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa setelah dianalisa diperoleh data bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 diperoleh rata-rata sebesar 3,6 dengan kategori Aktif dan pertemuan 2 diperoleh rata-rata sebesar 4,6 kategori Sangat Aktif.

Data tentang evaluasi hasil belajar siswa pada siklus II berdasarkan hasil evaluasi setelah dianalisis diperoleh data bahwa ketuntasan belajar secara klasikal yang dicapai sebesar 92% dengan nilai rata-rata sebesar 81,93. Hasil ini sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas secara klasikal sebesar92 % berarti memenuhi standar ketuntasan klasikal yang ditentukan. Oleh karena itu peneliti tidak perlu melanjukan ke siklus berikutnya..

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA pada siswa kelas IX-A Semester ganjil dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan Strategi Inkuiri di SMPN 5 Masbagik Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil analisis data pada tiap siklus, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas siswa diperoleh kategori cukup aktif dan aktivitas siswa pada siklus II diperoleh kategori sangat aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat di simpulkan bahwa Strategi Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA di SMPN 5 Masbagik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai skor hasil belajar siswa, nilai rata-rata kelas serta tingkat ketuntasan secara klasikal pada tiap siklus mengalami peningkatan baik pada siklus I maupun siklus II.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapatlah kami simpulkan: Penerapan Strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IX-A semester ganjil di SMPN 5 Masbagik Tahun Pelajaran 2022/2023

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, Prof.Dr. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.

Badudu, J.S (1994) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Penerbit Pustaka Sinar Harapan.

Hernawan Asep Hery. 2006. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Penerbit Universitas terbuka.

Noehi Nasution, M. A, Drs, dkk. 2006. *Pendidikan IPA di SD*. Penerbit Universitas Terbuka.

Sugiyono, Prof. Dr. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sumantri Mulyani, Syaodih Nana. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Penerbit Universitas Terbuka.

Syamsuddin Abim, Prof, DR, MA, Budiman Nandang, S.Pd. 2005. *Profesi Keguruan 2*. Penerbit Universitas Terbuka.

Wardani I. G. A. K, DR, dkk. 2004. *Penelitian Tindakan kelas*. Penerbit Universitas Terbuka.

Winata Putra Udin, S, dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Universitas Terbuka.

Winata Putra Udin, S, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Universitas Terbuka.